



## Anti-Partikel Misteri Qur'an Surat Yasin Ayat 36

Rakha Saputra<sup>1,\*</sup>, Adi Ahmad Dimisa<sup>2</sup>, Frida Agung Rakhmadi<sup>3</sup>, Muhammad<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Fisika Fakultas Sains dan Teknologi; <sup>4</sup>Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga  
Jl. Marsda Adisucipto No 1 Yogyakarta 55281, Tel. +62-274-540971, Fax. +62-274-519739 - Indonesia  
Email\*: saputra.rakha.yunus@gmail.com

**Abstrak.** Berdasarkan Surah Yasin ayat 36 menyatakan bahwa Allah SWT menciptakan makhluk-makhluk-Nya berpasang-pasangan. Tafsir dari akhir ayat tersebut mengatakan adanya pasangan-pasangan yang belum diketahui. Akhir ayat tersebut menginformasikan bahwa pasangan itu belum diketahui karena terbatasnya ilmu pengetahuan pada masa itu. Di masa modern ini ditemukan bahwa pasangan tersebut berasal dari dunia kuantum. Pertama kali, pasangan ini berhasil ditemukan pada tahun 1932 oleh Carl D. Anderson. Pasangan yang berhasil ditemukan oleh Carl merupakan anti-partikel dari partikel elektron yang disebut sebagai positron. Untuk mengintegrasikan ayat ini dengan penemuan ini digunakanlah metode konfirmatif. Sehingga pada akhirnya agama melalui kalamnya mengkonfirmasi mengenai adanya pasangan makhluk-makhluk yang diciptakan Allah dari sesuatu yang tidak diketahui yakni adanya penemuan anti-partikel dari sebuah partikel di dalam dunia kuantum yang menjadikannya saling berpasangan.

**Kata Kunci:** Yasin; Tafsir; Anti-Partikel; Positron

### PENDAHULUAN

Allah SWT menciptakan makhluk-Nya dalam berpasang-pasangan. Di kalam-Nya, Allah SWT menyebutkan ciptaan-Nya adalah makhluk yang berpasang-pasangan. Ada hal yang menarik ketika Allah menyatakan bahwa Ia menciptakan makhluk yang berpasangan tetapi tidak diketahui atau dapat diterjemahkan dan ditafsirkan adalah belum diketahui oleh manusia. Kemudian banyak terdapat penelitian mengenai pasangan secara sains. Penelitian tersebut menyebutkan adanya pasangan setiap makhluk yang dapat terlihat melalui indera penglihatan manusia dan melalui bantuan peralatan dengan teknologi yang sederhana hingga modern. Namun sampai saat ini masih bertanya-tanya tentang kalam-Nya yang menyatakan adanya pasangan yang tidak ataupun belum diketahui oleh manusia. Pada kesempatan penelitian, ada ayat yang diambil sebagai dasar dari latar belakang mengapa dipilihnya judul penelitian ini. Ayat tersebut adalah surah Yasin ayat 36. Di dalamnya dikatakan Allah menciptakan makhluknya berpasang-pasangan yang diciptakan dari yang diketahui hingga yang tidak atau belum diketahui. Ditinjau dari penemuan yang saat ini, ditemukan benda terkecil yang saat ini dikenal sebagai partikel elementer. Partikel ini ditemukan memiliki pasangannya yang disebut sebagai anti-partikel. Oleh sebab itu, dari sinilah penelitian ini ingin dilakukan.

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mengintegrasikan dan menginterkoneksi adalah metode konfirmatif. Metode konfirmatif adalah metode yang berjenis mengkonfirmasi kebenaran Sains berdasarkan informasi

yang berasal dari kitab suci Al-Qur'an. Metode ini digunakan karena metode ini dianggap tepat dalam penelitian ini. Sedangkan Bahan yang digunakan untuk melakukan penelitian integrasi dan interkoneksi antara agama dan ilmu pengetahuan khususnya fisika adalah Tafsir Al-Mishbah karangan Prof. Quraisy Shihab, Video penjelasan langsung dari Prof. Quraisy Shihab, dan buku fisika mengenai partikel elementer. Surah yang digunakan adalah surah Yasin ayat 36. Pada surah tersebut diambil tafsirnya melalui penjelasan dan pemikiran dari Prof. Quraisy Shihab. Kemudian, buku fisika yang digunakan merupakan buku yang menjelaskan mengenai partikel elementer yang mana partikel elementer itu menjelaskan adanya pasangan partikel, yakni berupa anti-partikel.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahan: "*Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.*"

Menurut Prof. Quraisy Shihab kata *subhana* digunakan untuk dua hal yang mengatakan sesuatu yang mengagumkan dan *subhana* digunakan untuk menafikan sesuatu yang buruk dari Tuhan. Kemudian beliau melanjutkan dengan terjemahan dan tafsir beliau yang direkam melalui tanyangan televisi.

Berikut tafsir beliau : Sungguh mengagumkan Allah yang menciptakan untuk segala sesuatu pasangan-pasangan, apa itu tumbuhan-tumbuhan ada yang betina

dan ada yang jantan, manusia juga ada yang laki-laki dan ada yang perempuan, dan apa yang tidak kamu ketahui, banyak makhluk yang diciptakan Allah yang kita tidak atau belum tahu sebenarnya dia juga berpasang-pasangan, atom itu berpasangan, semua dijadikan Allah berpasang-pasangan, supaya kamu tahu dan sadar bahwa karena Allah berbeda dengan semua wujud dan semua wujud berpasangan maka itu antara lain bahwa Allah tidak memiliki pasangan. Pasangan itu bisa jadi dua yang sama bisa juga dua hal yang berbeda dan saling membutuhkan, seperti pasangan suami dan istri karena pada hakekatnya lelaki dan perempuan dalam kehidupan berumah tangga itu seimbang walau berbeda.

Kemudian, dilihat dari sisi sains yang menjelaskan mengenai partikel yang disebut-sebut memiliki pasangan yang dinamakan anti-partikel. Ada tiga jenis partikel, yakni leptons, mesons, baryons. Ketiganya terdapat beberapa partikel elementer yang memiliki pasangannya, yakni anti-partikel. Berikut ini akan ditampilkan beberapa tabel tentang pasangan partikel.

**Tabel 1.** Jenis-Jenis Lepton.

Partikel	Antipartikel	Muatan
$e^-$	$e^+$	-1
$\nu_e$	$\bar{\nu}_e$	0
$\mu^-$	$\mu^+$	-1
$\nu_\mu$	$\bar{\nu}_\mu$	0
$\tau^-$	$\tau^+$	-1
$\nu_\tau$	$\bar{\nu}_\tau$	0

**Tabel 2.** Jenis-Jenis Mesons.

Partikel	Antipartikel	Muatan
$\pi^+$	$\pi^-$	+1
$\pi^0$	$\pi^0$	0
$K^+$	$K^-$	+1
$K^0$	$\bar{K}^0$	0
$\eta$	$\eta$	0
$\rho^+$	$\rho^-$	+1
$\eta'$	$\eta'$	0
$D^+$	$D^-$	+1
$J/\psi$	$J/\psi$	0
$B$	$B$	+1
$\gamma^+$	$\gamma^-$	0

**Tabel 3.** Jenis-Jenis Baryons.

Partikel	Antipartikel	Muatan
$p$	$\bar{p}$	+1
$n$	$\bar{n}$	0
$\Delta^+$	$\bar{\Delta}^+$	-2, -1, 0, 1
$\Omega^-$	$\bar{\Omega}^+$	-1

## KESIMPULAN

Berdasarkan Surat Yasin ayat 36, pasangan-pasangan makhluk hidup yang diciptakan Allah ada yang secara langsung dapat diketahui dengan mudah dan ada pula pasangan-pasangan makhluk hidup yang dapat diketahui dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih lengkap dan mendalam seperti halnya pasangan dari partikel, yakni anti-partikel. Surah Yasin ayat 36 ditafsirkan bahwa pasangan yang tidak diketahui atau belum diketahui bukan berarti manusia tidak akan pernah mengetahuinya tetapi untuk mengetahuinya dibutuhkan ilmu pengetahuan yang lebih dan teknologi yang lebih modern. Hal ini dikarenakan Allah memiliki banyak ciptaan yang masih belum diketahui oleh manusia tetapi bukan berarti Allah merahasiakan semuanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- K. S. Krane, Modern physics, 3rd ed. Hoboken, NJ: Wiley, 2012.
- Knudsen, H. 1989. Nuclear Instruments and Methods in Physics Research Section B: Beam Interactions with Materials and Atoms. *ScienceDirect*. Vol 42(4):536-544
- Garcia, AF., Volker Koch, & Marcus B. Pinto. Evaluation of particle-anti-particle scaled correlation within effective models. *Nuclear Physics A*. vol 994
- Gusev, A. et.al. Antiparticle content in the magnetosphere. *Advances in Space Research*. vol. 42(9):1550-1555.